

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010).

Menurut Spardely (1980) pendekatan kualitatif adalah pemahaman makna tentang suatu tindakan dan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam latar sosial yang menjadi objek penelitian. Miles dan Huberman (1992) mendata kualitatif lebih merupakan wujud kata-kata dari pada deretan angka, dan merupakan sumber deskripsi yang luas, mempunyai landasan yang kokoh, serta membuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkungan setempat. Alur peristiwa dapat diikuti secara kronologis.

Sedangkan Satori (2011, hlm.23) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya. Selain itu, Sugiono (2012, hlm.9) juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan

untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Nana (2011, hlm.73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor proses pembelajaran, menggambarkan, dan menganalisis secara kritis dan objektif menggunakan model *Problem Based Learning* (Pjbl) dengan media ular tangga di lingkungan sekolah SMPN 23 Bandung. Alasan lain peneliti memilih metode ini adalah karena metode ini berguna untuk mendapatkan data yang nyata

terjadi dilapangan pada saat melakukan penelitian sehingga setelah mendapatkan data kemudian dianalisis. Selain itu juga penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena dipandang sangat tepat sehingga peneliti dapat mendeskripsikan berbagai sumber data dan informasi baik itu dari berbagai pendapat ahli dan berdasarkan observasi, angket, dan dokumentasi yang dapat dijadikan sebagai suatu data yang dapat membantu dalam penelitian ini. Dalam penelitian deskriptif juga tidak hanya terbatas pada pengumpulan data atau informasi dari berbagai sumber saja akan tetapi data yang didapatkan juga dapat dianalisis dengan demikian pembahasan masalah dan analisis data akan menjadi mudah untuk dipahami

Penelitian yang bersifat kualitatif juga memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang menjadi pedoman untuk melakukan sebuah penelitian, sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen (1982, hlm. 27-29) bahwa karakteristik penelitian deskriptif kualitatif diantaranya:

1. Peneliti sendiri sebagai instrument utama untuk mendatangi secara langsung sumber data.
2. Mengimplementasikan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih cenderung kata-kata dari pada angka.
3. Menjelaskan bahwa hasil penelitian lebih menekankan kepada proses tidak semata-mata hasil.
4. Melalui analisis induktif, peneliti mengungkapkan makna dari keadaan yang terjadi.
5. Mengungkapkan makna sebagai hal yang esensial dari pendekatan kualitatif.

B. Prosedur Penelitian

Bogdan dan Taylor (dalam Lexy, 2006) menyatakan bahwa prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Analisa dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh data yang mendalam dari fokus penelitian.⁶ Penelitian kualitatif selalu berusaha mengungkap suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian diarahkan dan ditekankan pada upaya member gambaran seobyektif dan sedetail mungkin tentang keadaan yang sebenarnya dari obyek studi. Penelitian kualitatif biasanya didesain secara longgar, tidak ketat, sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan. Hal itu dapat terjadi bila perencanaan ternyata tidak sesuai dengan apa yang dijumpai di lapangan. Meski demikian, kerja penelitian mestilah merancang langkah-langkah kegiatan penelitian. Paling tidak terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Tahap deskripsi atau tahap orientasi. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti baru mendata secepat tentang informasi yang diperolehnya.
2. Tahap reduksi. Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.

3. Tahap seleksi. Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru.

Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini digambarkan dalam table berikut ini:

Tabel 3.1
Tabel Prosedur Penelitian

No.	Tahap Penelitian	Kegiatan
1.	Perencanaan Pra Penelitian	a. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang muncul berkaitan dengan minat dan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi peserta didik kelas VII. b. Merancang pemecahan masalah dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model PJBL dengan media ular tangga. c. Menentukan jadwal pelaksanaan tindakan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model PJBL dengan media ular tangga. d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). e. Menyiapkan materi pembelajaran tentang teks laporan hasil observasi. f. Menyiapkan instrumen seperti: lembar osbservasi, angket, dan dokumentasi. g. Menyiapkan instrumen tes, yaitu lembar soal teks laporan hasil observasi.

No.	Tahap Penelitian	Kegiatan
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	<u>Kegiatan Awal</u> Apersepsi dan Motivasi - Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam - Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual - Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan materi dengan materi pembelajaran sebelumnya - Menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai - Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan
		<u>Kegiatan Inti</u> Orientasi Penenentuan Proyek - Menyampaikan materi teks laporan hasil observasi dalam bentuk video pembelajaran dan power point untuk penyajian kelas - Melakukan tanya jawab mengenai bentuk/struktur teks laporan hasil observasi (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat) dari hasil membaca kembali teks model laporan hasil observasi - Peserta didik bertanya jawab tentang bentuk/struktur teks laporan hasil observasi dari hasil membaca teks laporan hasil observasi yang lain untuk mempertajam pengetahuan Perencanaan Proyek - Membagi peserta didik secara berkelompok - Peserta didik membaca atau menyimak teks sastra (cerita rakyat atau dongeng) berkaitan dengan tema - Mengamati berbagai sumber (mis: lingkungan) untuk bahan penyusunan teks laporan hasil observasi - Peserta didik menanya tentang berbagai sumber (mis: lingkungan) sebagai bahan penyusunan teks

No.	Tahap Penelitian	Kegiatan
		Penyusunan Jadwal Proyek h. Melakukan diskusi membuat jadwal penelitian i. Berdiskusi tentang sumber –sumber yang akan dijadikan bahan tulisan teks laporan hasil observasi j. Melakukan kegiatan pengumpulan informasi k. Berdiskusi tentang kerangka penulisan teks laporan hasil observasi berdasarkan bentuk/struktur teks laporan hasil observasi Penyelesaian Proyek l. Menyusun hal-hal penting yang akan dituliskan dalam teks laporan hasil observasi sesuai dengan bentuk/struktur teks laporan hasil observasi (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat) m. Mengidentifikasi unsur kebahasaan yang akan digunakan dalam teks laporan hasil observasi untuk mendukung tulisan (konjungsi, kalimat definisi, pilihan kata, dll) n. Mengembangkan tulisan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks o. Menulis teks laporan hasil observasi dengan baik dan benar dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kalimat/tanda baca yang tepat. p. Memfasilitasi peserta didik untuk menampilkan hasil karya melalui media ular tangga dibalut dengan sebuah permainan Publikasi Hasil Proyek (Permainan Ular Tangga) q. Peserta didik bersama kelompok bersiap untuk menampilkan hasil laporan teks observasi r. Guru meminta peserta didik setiap kelompok, mengirimkan wakilnya ke depan permainan ular tangga.

No.	Tahap Penelitian	Kegiatan
		s. Guru memberi arahan secara garis besar tata cara bekerjanya, diingatkan bahwa kemampuan dan keseriusan tiap anggota kelompok akan mempengaruhi keberhasilan tiap kelompok. t. Guru menjelaskan aturan main dalam turnamen ini dengan meminta salah satu anggota kelompok berdiri di atas papan ular tangga u. Pemain melemparkan dadu dan dapat berjalan diatas papan ular tangga sesuai dengan dadu yang keluar. Jika pemain menjawab salah, maka poin diberikan kepada penantang pertama yang memberikan jawaban benar (pemain lain yang berani menantang). Jika semua pemain menjawab benar, maka semua mendapatkan poin. v. Kelompok pemain yang berhasil mencapai garis finish bertugas untuk menyampaikan hasil tulisan teks laporan hasil observasi secara lisan w. Peserta didik menyampaikan hasil telaah dan revisi teks laporan hasil observasi yang disusun kelompok lain berdasarkan isi laporan observasi dan bentuk/struktur teks x. Kelompok yang tidak tampil mengamati dan menilai penampilan kelompok lain. y. Setelah semua kelompok tampil, Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran dan mengapresiasi kelompok dengan penampilan terbaik. Evaluasi Proyek z. Memberikan evaluasi pembelajaran berupa penilaian terhadap penulisan teks laporan hasil observasi dalam setiap kelompok
		<u>Kegiatan Penutup</u> a. Memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangum materi pelajaran b. Memberikan tes lisan atau tulisan

No.	Tahap Penelitian	Kegiatan
		c. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan
3	Pengumpulan Data	Pengumpulan data penelitian diperoleh dari hasil pengamatan selama proses kegiatan pembelajaran, dan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen Lembar Observasi, Angket dan dokumentasi serta tes untuk mengetahui keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik menggunakan model PJBL
4	Analisis Data	Analisis data dilakukan setelah proses pengumpulan data dengan berbagai instrumen yang kemudian diolah untuk menjadi satu kesimpulan mengenai pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model PJBL
5	Tahap akhir	Penemuan kesimpulan dari seluruh kegiatan penelitian di atas mengenai pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model PJBL berbantuan media ular tangga

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Pada penelitian ini, populasi yang ditetapkan termasuk jumlah terhingga karena populasinya dapat dihitung jumlahnya yaitu dari jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 23 Bandung. Banyaknya kelas VII secara keseluruhan terdapat tujuh kelas yang terdiri dari kelas VII A sampai kelas VII G yang setiap kelas terdiri dari 32 peserta didik.

Sedangkan sampel penelitian yang diteliti pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII B yang berjumlah 32 peserta didik, yang terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian berupa teknik observasi, wawancara, dan tes. Berikut dipaparkan beberapa teknik pengumpulana data dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Peneliti berada ditempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (W. Gulo, 2002, hlm. 116).

Adapun dalam penelitian ini menggunakan observasi terlibat (*Participant Observation*), artinya peneliti juga ikut menjadi bagian dari objek yang diteliti dan terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Sehingga data yang diperoleh adalah data yang masih aktual, dalam artian data yang dikumpulkan dan diperoleh dari subjek pada saat terjadinya tingkah laku, dan kesesuaian alat ukur dapat diketahui secara langsung, sehingga penulis seolah-olah merupakan bagian dari mereka.

2. Teknik Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terstruktur dan terinci terhadap informan yang terlibat langsung dalam peristiwa atau keadaan yang diteliti (Hikmat, 2011, hlm. 77). Angket atau kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis oleh responden (Wagiran, 2013, hlm. 274). Angket diberikan kepada peserta didik dan guru untuk mengambil data mengenai respon peserta didik dan guru terhadap pembelajaran PJBL (*Project Based Learning*) dengan media ular tangga.

Pertanyaan dalam angket dibagi dalam dua bentuk, yaitu bentuk terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang jawabannya tidak disediakan oleh pembuat angket atau peneliti sehingga responden bebas menuliskan jawabannya. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda, misalnya, melingkari atau menyilang.

Dalam penelitian ini, menggunakan instrumen angket dengan skala *Likert* yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012: 93). Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan

dengan keadaan subjek, empat alternatif jawaban tersebut adalah SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Angket diberikan untuk mengetahui apa yang diperoleh peserta didik dan guru setelah pembelajaran berlangsung dan untuk memperoleh gambaran mengenai tanggapan peserta didik dan guru terhadap pembelajaran yang diterapkan di kelas.

3. Teknik Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi ini sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Lexy J. Moleong 2010, hlm. 217). Adanya dokumentasi untuk mendukung data.

Dalam penelitian ini hal-hal yang akan didokumentasikan antara lain, kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan model PJBL (*Project Based Learning*) berbantuan ular tangga.

4. Teknik Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Objek tes tersebut bisa berupa kemampuan peserta didik, minat, motivasi, dan sebagainya (Widoyoko, 2012, hlm. 45). Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan teknis tes bertujuan untuk mengungkap keterampilan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman dalam mengukur penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dengan media ular tangga. Instrumen yang digunakan diantaranya:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar untuk observer melakukan pegamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran.

Lembar Observasi yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari:

a. Lembar Observasi untuk Aktivitas Guru

Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kualitas proses pembelajaran pada aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung dan kesesuaian antara RPP dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran PJBL berbantuan ular tangga. Berikut adalah tabel lembar observasi untuk aktivitas guru, yaitu:

Tabel 3.2
Tabel Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
Kegiatan Pendahuluan						
Apersepsi dan Motivasi						
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam					
2	Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual					
3	Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan materi dengan materi pembelajaran sebelumnya					
4	Menjelaskan tujuan pembelajaran					

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
	atau KD yang akan dicapai					
5	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan					
6	Menyampaikan rencana kegiatan					
Kegiatan Inti						
Penguasaan Materi Pembelajaran						
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran					
2	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat					
3	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)					
Penarapan Strategi Pembelajaran						
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PJBL)					
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
3	Orientasi Penentuan Proyek Menyampaikan materi teks hasil observasi dalam bentuk video pembelajaran dan power point untuk penyajian kelas					
4	Melakukan tanya jawab mengenai bentuk/struktur teks laporan hasil observasi (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat) dari hasil membaca kembali teks model laporan hasil observasi					
5	Perencanaan Proyek Membagi peserta didik secara berkelompok					
6	Peserta didik membaca atau menyimak teks sastra (cerita					

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
	rakyat atau dongeng) berkaitan dengan tema					
7	Mengamati berbagai sumber (mis: lingkungan) untuk bahan penyusunan teks laporan hasil observasi					
8	Peserta didik menanya tentang berbagai sumber (mis: lingkungan) sebagai bahan penyusunan teks					
9	Penyusunan Jadwal Proyek melakukan penjadwalan dengan peserta didik terhadap semua kegiatan yang telah dirancangnya berdasarkan komitmen atas keputusan bersama					
10	Berdiskusi tentang sumber – sumber yang akan dijadikan bahan tulisan teks laporan hasil observasi					
11	Melakukan kegiatan pengumpulan informasi					
12	Meminta Peserta didik berdiskusi tentang kerangka penulisan teks laporan hasil observasi berdasarkan bentuk/struktur teks laporan hasil observasi					
13	Penyelesaian Proyek Menyusun hal-hal penting yang akan dituliskan dalam teks laporan hasil observasi sesuai dengan bentuk/struktur teks laporan hasil observasi (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat)					
14	Mengidentifikasi unsur kebahasaan yang akan digunakan dalam teks laporan hasil observasi untuk mendukung tulisan (konjungsi, kalimat definisi, pilihan kata, dll)					

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
15	Mengembangkan tulisan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks					
16	Menulis teks laporan hasil observasi dengan baik dan benar dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kalimat/tanda baca yang tepat.					
17	Evaluasi Hasil Proyek (Permainan Ular Tangga) Memfasilitasi peserta didik untuk menampilkan hasil karya melalui media ular tangga dibalut dengan sebuah permainan					
18	Menjelaskan aturan main dalam games ini dengan meminta salah satu anggota kelompok berdiri di atas papan ular tangga					
19	Kelompok pemain yang berhasil mencapai garis finish bertugas untuk menyampaikan hasil tulisan teks laporan hasil observasi secara lisan					
20	Kelompok yang tidak tampil mengamati dan menilai penampilan kelompok lain.					
21	Penutup Memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pelajaran					
22	Memberikan tes lisan atau tulisan					
23	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan					
24	Menguasai kelas					
25	Melaksanakan pembelajaran yang					

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
	menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan					
26	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat					
27	Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar					
28	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual					
29	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
Pelaksanaan Penilaian Proses dan Hasil Belajar						
1	Melaksanakan penilaian Sikap					
2	Melaksanakan penilaian Pengetahuan					
3	Melaksanakan penilaian Keterampilan					
Perlibatan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran						
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar					
2	Merespon positif partisipasi peserta didik					
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik					
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif					
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar					
Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran						
1	Menggunakan bahasa lisan secara					

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
	jelas dan lancar					
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar					
Penutup Pembelajaran						
1	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangum materi pelajaran					
2	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pelajaran					
3	Memberikan tes lisan atau tulisan					
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan					

b. Lembar Observasi untuk Aktifitas Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran

Lembar observasi ini digunakan untuk untuk mengumpulkan data tentang kualitas proses pembelajaran pada aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung dan kesesuaian antara RPP dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran PJBL berbantuan ular tangga. Berikut adalah tabel lembar observasi untuk aktivitas peserta didik, yaitu:

Tabel 3.3
Tabel Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
Kegiatan Pendahuluan						
Apersepsi dan Motivasi						
1	Peserta didik siap secara fisik dan psikis dengan menjawab salam					
2	Mempersiapkan buku catatan dan buku pelajaran					
3	Mendengarkan motivasi yang					

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
	diberikan oleh guru					
4	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan mengaitkan materi sebelumnya					
5	Memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran dan KD yang akan dicapai					
Kegiatan Inti						
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PJBL)					
7	Orientasi Penentuan Proyek Peserta didik memperhatikan materi teks laporan hasil observasi dalam bentuk video pembelajaran dan power point untuk penyajian kelas					
8	Peserta didik Melakukan tanya jawab mengenai bentuk/struktur teks laporan hasil observasi (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat) dari hasil membaca kembali teks model laporan hasil observasi					
9	Perencanaan Proyek Peserta didik dibagi secara berkelompok					
10	Peserta didik membaca atau menyimak teks sastra (cerita rakyat atau dongeng) berkaitan dengan tema					
11	Secara berkelompok, mengamati berbagai sumber (mis: lingkungan) untuk bahan penyusunan teks laporan hasil observasi					
12	Peserta didik menanya tentang berbagai sumber (mis: lingkungan) sebagai bahan penyusunan teks					
13	Penyusunan Jadwal Proyek					

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
	Melakukan penjadwalan terhadap semua kegiatan yang telah dirancangnya berdasarkan komitmen atas keputusan bersama					
14	Berdiskusi tentang sumber –sumber yang akan dijadikan bahan tulisan teks laporan hasil observasi					
15	Melakukan kegiatan pengumpulan informasi					
16	Berdiskusi tentang kerangka penulisan teks laporan hasil observasi berdasarkan bentuk/struktur teks laporan hasil observasi					
17	Penyelesaian Proyek Peserta didik menyelesaikan Lembar Kerja yang diberikan					
18	Menyusun hal-hal penting yang akan dituliskan dalam teks laporan hasil observasi sesuai dengan bentuk/struktur teks laporan hasil observasi (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat)					
19	Mengidentifikasi unsur kebahasaan yang akan digunakan dalam teks laporan hasil observasi untuk mendukung tulisan (konjungsi, kalimat definisi, pilihan kata, dll)					
20	Mengembangkan tulisan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks					
21	Menulis teks laporan hasil observasi dengan baik dan benar dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kalimat/tanda baca yang tepat.					
22	Publikasi Hasil Proyek (Permainan Ular Tangga)					

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
	Peserta didik menampilkan hasil teks laporan hasil observasi melalui media ular tangga dibalut dengan sebuah permainan					
23	Mendengarkan aturan main dalam games ini dengan meminta salah satu anggota kelompok berdiri di atas papan ular tangga					
24	Peserta didik setiap kelompok, mengirimkan wakilnya ke depan permainan ular tangga.					
25	Pemain melemparkan dadu dan dapat berjalan diatas papan ular tangga sesuai dengan dadu yang keluar. Jika pemain menjawab salah, maka poin diberikan kepada penantang pertama yang memberikan jawaban benar (pemain lain yang berani menantang). Jika semua pemain menjawab benar, maka semua mendapatkan poin.					
26	Kelompok pemain yang berhasil mencapai garis finish bertugas untuk menyampaikan hasil tulisan teks laporan hasil observasi secara lisan					
27	Kelompok yang tidak tampil mengamati dan menilai penampilan kelompok lain.					
28	Evaluasi Proyek Memberikan evaluasi pembelajaran berupa penialain terhadap penulisan teks laporan hasil observasi dalam setiap kelompok					
Kegiatan Penutup						
29	Peserta didik menyimpulkan dan merangkum materi pelajaran					
30	Peserta didik diberikan tes lisan/tulisan					

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
31	Peserta didik diberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan					

2. Lembar Angket

Dalam penelitian ini, menggunakan instrumen angket dengan skala *Likert* yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist.

Angket diberikan untuk mengetahui apa yang diperoleh peserta didik dan guru setelah pembelajaran berlangsung dan untuk memperoleh gambaran mengenai tanggapan peserta didik dan guru terhadap pembelajaran yang diterapkan di kelas. Berikut adalah angket yang digunakan dalam penelitian ini beserta kisi-kisinya:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik Peserta Didik
Terhadap Kegiatan Pembelajaran

No.	Dimensi Yang Diukur	Indikator	Nomor Soal
1.	Pengetahuan	a. Partisipasi peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia b. Pandangan peserta didik tentang kemampuan menulis yang dimiliki	1, 2, 3, 4, 5, 6
2.	Harapan	a. Tujuan peserta didik dalam belajar bahasa untuk masa akan datang b. Pandangan peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model PJBL	7, 8, 9 10, 11, 12, 19

No.	Dimensi Yang Diukur	Indikator	Nomor Soal
3.	Penilaian	a. Peran aktif peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menggunakan PJBL b. Ketertarikan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan PJBL	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Angket Respon Guru
Terhadap Kegiatan Pembelajaran

No.	Dimensi Yang Diukur	Indikator	Nomor Soal
1.	Pengetahuan	a. Partisipasi guru dalam pelajaran Bahasa Indonesia b. Pandangan guru tentang kemampuan menulis yang dimiliki	1, 2, 3
2.	Harapan	Pandangan guru terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model PJBL	4, 5, 6
3.	Penilaian	Peran guru dalam mengikuti pembelajaran menggunakan PJBL	7, 8, 9, 10, 11

Berikut adalah tabel angket berupa pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik dan guru, yaitu:

Tabel 3.6
Angket Respon Peserta Didik

No	Pernyataan	Respon			
		S	SS	TS	STS
1	Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang menyenangkan				
2	Menulis merupakan kegiatan yang menyenangkan				
3	Saya pernah menulis teks laporan hasil observasi sebelum mengikuti pembelajaran				

No	Pernyataan	Respon			
		S	SS	TS	STS
4	Sebelum mengikuti pembelajaran menulis, saya memahami langkah - langkah menulis teks laporan hasil observasi dengan baik				
5	Pembelajaran dengan model ini pernah saya laksanakan sebelumnya				
6	Saya senang dalam melaksanakan diskusi penentuan proyek laporan hasil observasi yang dilakukan				
7	Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan model ini membantu saya saat mengerjakan proyek menulis teks laporan				
8	Dengan model ini saya lebih mudah dalam mengembangkan ide, gagasan, dan imajinasi saat menulis teks laporan hasil observasi				
9	Dengan model ini saya bisa bekerja sama dengan kelompok				
10	Penyelesaian proyek teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media ular tangga yang dilakukan dapat mmenumbuhkan ketertarikan saya dalam pembelajaran tersebut				
11	Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan model ini dapat menumbuhkan minat saya dalam pembelajaran menulis				
12	Kegiatan pembelajaran dengan model ini mendorong saya untuk lebih menonjolkan kemampuan kreativitas dalam melaksanakan suatu proyek				
13	Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan model ini dapat menumbuhkan kesan bahwa kegiatan menulis adalah sesuatu yang mudah dilakukan				
14	Setelah diadakan pembelajaran menulis dengan model ini saya masih mengalami kesulitan dalam menulis teks laporan hasil				

No	Pernyataan	Respon			
		S	SS	TS	STS
	observasi				
15	Setelah diadakan pembelajaran menulis dengan model ini saya masih mengalami kesulitan dalam menulis laporan hasil observasi				
16	Saya masih merasa kesulitan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model ini				
17	Model ini berbantuan ular tangga tepat digunakan dalam pembelajaran menulis laporan hasil observasi				
18	Melalui pembelajaran menulis menggunakan model ini saya tidak terlalu menggantungkan diri pada guru				
19	Saya dapat mandiri membuat teks laporan hasil observasi dengan baik				
20	Setelah mengikuti pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, saya semakin termotivasi untuk mengembangkan minat saya untuk terus menulis				

Tabel 3.7
Angket Respon Untuk Guru

No	Pernyataan	Respon			
		S	SS	TS	STS
1	Pembelajaran menulis merupakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik Alasan:				
2	Penggunaan berbagai model pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik selama ini Alasan:				
3	Pembelajaran dengan model PJBL pernah dilakukan pada pembelajaran sebelumnya Alasan:				
4	Minat peserta didik meningkat setelah mengikuti pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model PJBL Alasan:				

No	Pernyataan	Respon			
		S	SS	TS	STS
5	Keaktifan peserta didik meningkat setelah mengikuti pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model PJBL Alasan:				
6	Penggunaan model PJBL dapat mempermudah pemahaman peserta didik saat menuangkan ide dan gagasan ke dalam sebuah tulisan Alasan:				
7	Terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi peserta didik ketika proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model PJBL Alasan:				
8	Terdapat kesulitan yang dihadapi guru ketika melaksanakan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model PJBL Alasan:				
9	Model PJBL dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik Alasan:				
10	Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model PJBL dilakukan banyak manfaatnya Alasan:				
11	Terdapat beberapa kekurangan model pembelajaran PJBL dengan media ular tangga untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi Alasan:				

3. Studi Dokumentasi

Menurut Satori (2011, hlm. 149), studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Dokumen yang digunakan pada penelitian ini berupa daftar responden penelitian, foto kegiatan pembelajaran di dalam kelas serta aktivitas peserta didik saat melakukan kegiatan pembelajaran tersebut.

4. Lembar Tes

Dalam penelitian ini, instrumen tes berupa soal untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi dalam bentuk pilihan ganda dan uraian yang telah dilakukan validasi terlebih dahulu. Instrumen tes penelitian yang akan digunakan diuji melalui uji validitas, reliabilitas, uji tingkat kesukaran soal, dan uji daya pembeda dengan menggunakan bantuan Microsoft Excell dan Software ANATES.

a. Pengujian Instrumen Tes

Dalam penelitian ini, uji coba soal terdiri dari 30 soal pilihan ganda, dan 5 soal uraian. Rincian hasil uji validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8
Rincian Hasil Uji Coba Soal Tes Pilihan Ganda

Butir Soal	Validitas	Reliabilitas		Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda
		Nilai	Kriteria		
1	Valid	0,880	Tinggi	Sedang	Baik
2	Valid			Sedang	Baik
3	Valid			Sedang	Sangat Baik
4	Valid			Sedang	Baik
5	Tidak Valid			Mudah	Cukup
6	Valid			Mudah	Cukup
7	Valid			Mudah	Cukup
8	Valid			Mudah	Baik
9	Valid			Mudah	Cukup
10	Valid			Mudah	Baik
11	Valid			Mudah	Cukup
12	Valid			Sedang	Baik
13	Valid			Sedang	Baik

Butir Soal	Validitas	Reliabilitas		Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda
		Nilai	Kriteria		
14	Valid	0.79	Tinggi	Sedang	Baik
15	Valid			Sedang	Baik
16	Valid			Sedang	Baik
17	Valid			Mudah	Baik
18	Valid			Sedang	Baik
19	Valid			Mudah	Baik
20	Valid			Sedang	Baik
21	Valid			Sedang	Cukup
22	Tidak Valid			Sedang	Jelek
23	Valid			Sedang	Cukup
24	Valid			Sedang	Baik
25	Tidak Valid			Sedang	Baik
26	Tidak Valid			Sukar	Cukup
27	Tidak Valid			Sukar	Jelek
28	Valid			Sedang	Cukup
29	Valid			Sukar	Cukup
30	Valid			Sukar	Baik

Berdasarkan Tabel 3.8 mengenai rekapitulasi hasil uji coba soal tes pilihan ganda terdapat 5 soal yang tidak valid, yaitu soal no.5, 22, 25, 26, dan 27. Oleh karena itu soal-soal yang tidak valid tersebut tidak akan digunakan dalam tes evaluasi.

Tabel 3.9
Rincian Hasil Uji Coba Soal Tes Uraian

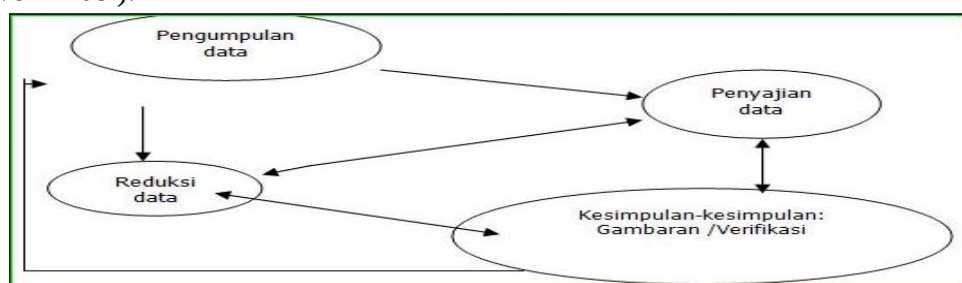
Butir Soal	Validitas	Reliabilitas		Tingkat Kesukaran	Daya pembeda
		Nilai	Kriteria		
1	Valid	0.79	Tinggi	Mudah	Cukup
2	Valid			Mudah	Cukup
3	Valid			Mudah	Cukup
4	Valid			Sedang	Baik
5	Valid			Sukar	Cukup

Berdasarkan Tabel 3.9 mengenai rekapitulasi hasil uji coba soal tes uraian semua butir soal memenuhi validitas. Oleh karena itu soal-soal tersebut semua digunakan kembali dalam tes evaluasi.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 335-336), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data model alir, yang mengacu pada teori Miles dan Huberman (1992, hlm.16). Analisis dilakukan secara bersamaan bersama yang mencakup tiga kegiatan yaitu 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan (verifikasi).



Gambar 3.1
Komponen dalam analisis data (interactive model)

Gambar di atas menunjukkan langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, yang berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan data sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pembelajaran dengan menggunakan metode *Project Based Learning* (PJBL) dengan media ular tangga pada peserta didik kelas VII SMPN 23 Bandung. Selanjutnya peneliti memusatkan perhatian terhadap proses pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data pada penelitian yaitu pengambilan tindakan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode *Project Based Learning* (PJBL) dengan media ular tangga pada peserta didik kelas VII SMPN 23 Bandung

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan disusun berdasarkan pola-pola induktif selama penelitian berlangsung dan data yang perlu diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berdasarkan fakta proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dengan menggunakan analisis kualitatif model interaktif adalah sebagai berikut:

1. Mengobservasi perilaku peserta didik dan mengamati suasana kelas sebelum melaksanakan proses pembelajaran;
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP model pembelajaran PJBL dengan materi menulis teks laporan hasil observasi;
3. Mengamati proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model PJBL dengan media ular tangga sekaligus mengisi lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik;
4. Menyebarkan angket kepada peserta didik setelah proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model PJBL dengan berbantuan media ular tangga, dengan tujuan untuk melihat respon peserta didik setelah pembelajaran berlangsung;
5. Membaca dan menjabarkan pernyataan dari peserta didik, mencari definisi dan postulat yang cocok, dengan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan konsep-konsep kunci yang telah ditetapkan baik berupa pernyataan, definisi, unsur-unsur dan sebagainya;
6. Mengkategorikan catatan-catatan yang diambil dari sumber data lalu mengklasifikasikannya ke dalam kategori yang sama;
7. Mengkategorikan kategori yang telah disusun dan dihubungkan dengan kategori lainnya sehingga hasilnya akan diperoleh susunan yang sistematis dan berhubungan satu sama lain;

8. Menelaah relevansi data dengan cara mengkaji susunan pembicaraan yang sistematis dan relevansinya serta tujuan penelitian;
9. Melengkapi data dengan cara mengkaji isi data baik berupa hasil angket dan hasil tes peserta didik serta hasil dokumentasi lapangan;
10. Menjadikan jawaban, maksudnya adalah hasil kajian data kemudian dijadikan jawaban setelah dianalisis;
11. Menyusun laporan, setelah menjabarkan jawaban secara terperinci, kemudian menyusunnya dalam bentuk laporan.